

**HUBUNGAN WAKTU TUNGGU PEMERIKSAAN DENGAN TINGKAT
KECEMASAN PASIEN LANSIA DI PKM SENDURO LUMAJANG**

SKRIPSI



OLEH:

**ERRYN NIKE MINGGARIA
NIM 24102279**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Hubungan Waktu Tunggu Pemeriksaan Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Lansia Di Pkm Senduro Lumajang telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Pada:

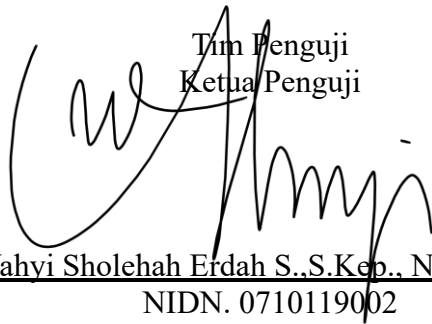
Hari, Tanggal : Kamis, 23 Juli 2026

Nama : Erryn Nike Minggaria

NIM : 24102279

Program Studi : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

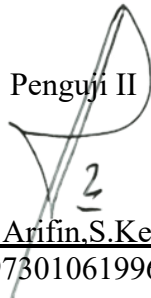
Tim Penguji
Ketua Penguji



Wahyu Sholehah Erdah S., S.Kep., Ns., M.Kep.

NIDN. 0710119002

Penguji II



Ns. Zainul Arifin, S.Kep., M.Kes.

NIP. 19730106199631003

Penguji III



M. Elvas Arif B., S.Kep., Ns., M.Kep.

NIDN. 0710029203

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb

NIDN. 0719128902

Hubungan Waktu Tunggu Pemeriksaan dengan Tingkat Kecemasan Pasien Lansia DI PKM Senduro Lumajang

The Correlation Between Waiting Time for Check-Ups and Anxiety Levels of Elderly Patients at Senduro Public Health in Lumajang

Erryn Nike Minggaria ¹, Elyas Arif ²

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas dr. Soebandi Jember

² Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan dr. Soebandi Jember

* Korespondensi Penulis : Errynnike82@gmail.com

Received :

Accepted:

Published:

ABSTRAK

Latar Belakang: Dalam praktik pelayanan di puskesmas, waktu tunggu pemeriksaan sering kali dilaporkan cukup panjang sebagai akibat dari tingginya jumlah kunjungan pasien lansia yang umumnya disertai berbagai komorbiditas, keterbatasan sumber daya manusia serta fasilitas pelayanan, dan belum optimalnya sistem tata laksana pelayanan mulai dari proses registrasi hingga pemeriksaan. Rangkaian proses pelayanan yang memerlukan waktu lama tersebut menyebabkan pasien lansia harus menunggu di ruang tunggu dalam kondisi yang sering kali kurang nyaman, dengan kemampuan adaptasi terhadap lingkungan yang terbatas serta disertai kekhawatiran terhadap kondisi kesehatannya.

Tujuan: Mengetahui hubungan waktu tunggu pemeriksaan dengan tingkat kecemasan pasien lansia di Puskesmas Senduro Kabupaten Lumajang.

Metode: Penelitian ini memakai desain kuantitatif korelasional dengan metode cross-sectional. Sampel terdiri dari 85 lansia yang dipilih menggunakan teknik accidental sampling. Pengukuran waktu tunggu dilakukan dengan stopwatch, sedangkan tingkat kecemasan dinilai menggunakan kuesioner *Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)*. Analisis data menggunakan uji Chi-square dengan tingkat signifikansi 0.05.

Hasil: Mayoritas pengukuran lama waktu tunggu pelayanan di Puskesmas Senduro

dalam rentang <60 menit (cepat) sebesar 59 responden (69.4%). Sedangkan prosentase tingkat kecemasan lansia selama menjalani waktu tunggu pelayanan di Puskesmas Senduro mayoritas dalam rentang 14-20 (Kecemasan Ringan) sebesar 38 responden (44.7%). Uji Chi-square menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara lama waktu tunggu pemeriksaan dengan tingkat kecemasan pada pasien lansia ($p = 0,000$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara waktu tunggu pemeriksaan dengan tingkat kecemasan pasien lansia di Puskesmas Senduro Kabupaten Lumajang. Upaya pelayanan melalui pengelolaan sistem antrean dan percepatan waktu pelayanan diharapkan dapat menurunkan tingkat kecemasan serta meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi lansia.

Kata kunci: waktu tunggu, kecemasan, lansia

ABSTRACT

Background: *In practice at community health centers, waiting times for check-ups are often reported to be quite long due to the high number of elderly patients, who usually have various comorbidities, limited human resources and service facilities, and a service management system that isn't yet fully optimized—from registration to examination. This lengthy service process means elderly patients have to wait in the waiting room in conditions that are often uncomfortable, with limited ability to adapt to the environment and accompanied by worries about their health.*

Methods: *This study used a correlational quantitative design with a cross-sectional method. The sample consisted of 85 elderly people selected using accidental sampling. Waiting time was measured with a stopwatch, while anxiety levels were assessed using the Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A) questionnaire. Data analysis was done using the Chi-square test with a significance level of 0.05.*

Results: *The majority of waiting time measurements for services at Senduro Health Center were less than 60 minutes (fast), with 59 respondents (69.4%). Meanwhile, the percentage of elderly anxiety levels while waiting for services at Senduro Health Center was mostly in the 14-20 range (Mild Anxiety), with 38 respondents (44.7%). The Chi-square test showed a significant relationship between the waiting time for examination and anxiety levels in elderly patients ($p = 0.000$).*

Conclusion: *There is a significant relationship between examination waiting time and anxiety levels among elderly patients at Senduro Public Health Center, Lumajang Regency. Improving service quality through more efficient queue management and reducing waiting times is expected to decrease anxiety and enhance the quality of healthcare services for older adults.*

Keywords: *waiting time, anxiety, older adults*